

**PERSEPSI MASYARAKAT PENUKAL TERHADAP TRADISI
BEPINTAAN DALAM ADAT PERKAWINAN DI DESA
GUNUNG MENANG KABUPATEN PALI**

SKRIPSI

Oleh

Sarli

Nim: 06051181520021

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

2020

**PERSEPSI MASYARAKAT PENUKAL TERHADAP TRADISI
BEPINTAAN DALAM ADAT PERKAWINAN DI DESA
GUNUNG MENANG KABUPATEN PALI**

SKRIPSI

**Oleh
Sarli**

Nim: 06051181520021

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan:

Pembimbing I,

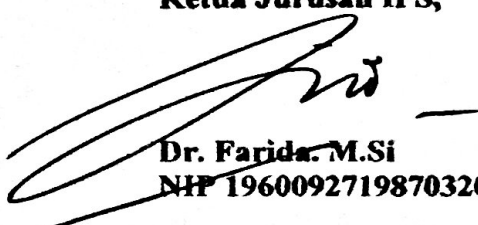

**Drs. Alfiandra, M.Si
NIP 196312211989112001**

Pembimbing II,


**Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP 198707042015041002**

Mengetahui :

Ketua Jurusan IPS,


**Dr. Farida, M.Si
NIP 196009271987032002**

Kordinator Program Studi PPKn,


**Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP 198707042015041002**

**PERSEPSI MASYARAKAT PENUKAL TERHADAP TRADISI
BEPINTAAN DALAM ADAT PERKAWINAN DI DESA
GUNUNG MENANG KABUPATEN PALI**

Oleh
Sarli

Nim: 06051181520021

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

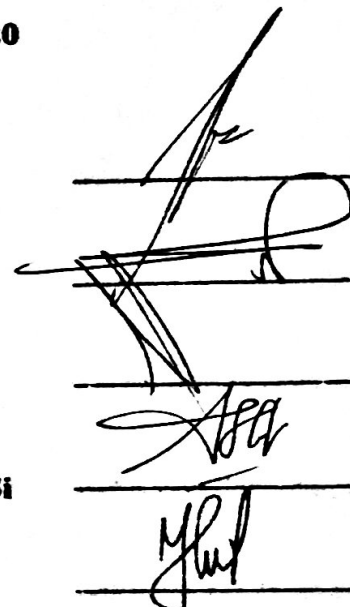
Telah Diujikan Dan Lulus Pada:

Hari : Senin

Tanggal : 24 Februari 2020

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Alfiandra, M.Si
2. Sekretaris : Sulkipani, S.Pd., M.Pd
3. Anggota : Drs. Emil El Faisal, M.Si
4. Anggota : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
5. Anggota : Kurnisar, S.Pd., M.H



Indralaya, Februari 2020
Mengetahui,
Kordinator Program Studi PPKn,



Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP 198707042015041002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawa ini:

Nama : Sarli

Nim : 06051181520021

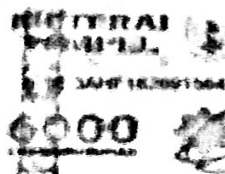
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini yang berjudul "persepsi masyarakat Penukal terhadap tradisi *bepintaan* dalam adat perkawinan di Desa Gunung Menang Kabupaten Pali" ini beserta seluruh isinya adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 12 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apa bila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan pada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Januari 2020

Yang membuat pernyataan,



Sarli

NIM 06051181520021

UCAPAN TERIMAKASIH

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “persepsi masyarakat Penukal Kabupaten Pali terhadap tradisi *bepintuan* dalam adat perkawinan di Desa Gunung Menang” adapun maksud dari penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana (S1) pada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

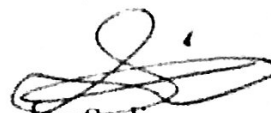
Dengan selesainya skripsi ini, penulis Mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Alfiandra, M.Si dan Bapak Sulkipani, S.Pd.M.Pd selaku pembimbing yang senantiasa bersabar dan meluangkan waktu untuk memberi bimbingan dan saran-saran demi selesainya skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Prof. Sofendi, M.A.,Ph.D sebagai dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, ibu Dr. Farida, M.Si sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan kepada ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd.

Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada seluruh dosen program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan atas segala ilmu, Ibu Dr. Hj.Umi Chotimah, M.Pd.,Ph.D, Bapak Drs. Emil El Faisal M.Si, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Ibu Camelia, S.Pd., M.Pd, Maryani, S.Pd., M.Pd, dan Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd, atas pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan.

Selanjutnya terima kasih kepada Sumatri S.E Kepala Desa Gunung yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, serta terima kasih kepada masyarakat Desa Gunung Menang yang telah membantu dalam penelitian. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Indralaya, Januari 2020

Penulis



Sarli

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Persepsi Masyarakat.....	7
2.1.1 Pengertian Persepsi Masyarakat.....	7
2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat.....	8
2.1.3 Proses Terbentuknya Persepsi.....	8
2.1.4 Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi	9
2.1.5 Pengukuran Persepsi	12
2.2 Tradisi <i>Bepintaan</i>	12
2.2.1 Pengertian Tradisi.....	12

2.2.2 Fungsi Tradisi.....	13
2.2.3 Sekilas Tentang Masyarakat Penukal Desa Gunung Menang.....	14
2.2.4 Tahap-Tahap Perkawinan Masyarakat Penukal Desa Gunung Menang.....	15
2.2.4.1 Prosesi Pra Upacara Perkawinan Adat Desa Gunung Menang.....	15
2.2.4.2 <i>Jingok Rasan</i>	15
2.2.4.3 <i>Seserahan</i>	17
2.2.4.4 <i>Magike Mukun</i>	17
2.2.4.5 <i>Bejenguan</i>	18
2.2.4.6 <i>Mipis Bumbu</i>	18
2.2.5 Pelaksanaan Upacara Pernikahan Adat Desa Gunung Menang.....	18
2.2.5.1 <i>Sime Ngambik</i>	18
2.2.5.2 Akad Nikah.....	19
2.2.5.3 <i>Nyemput Ngian</i>	19
2.2.5.4 <i>Mapak Atau Ngian Turun</i>	20
2.2.5.5 Resepsi Atau Persedekahan.....	20
2.3 Adat Perkawinan.....	21
2.3.1 Pengertian Adat Perkawinan.....	21
2.3.4 Tujuan Perkawinan.....	22
2.4 Kerangka Berpikir.....	24

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian.....	26
3.2 Definisi Oprasional Variabel.....	26
3.3 Populasi Dan Sampel.....	29
3.3.1 Populasi Penelitian.....	29
3.3.2 Sampel Penelitian.....	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.4.1 Teknik Dokumentasi.....	31
3.4.2 Teknik Kuisisioner Atau Angket.....	31

3.5 Teknik Analisis Data Instrumen.....	32
3.5.1 Uji Validitas Validitas Angket.....	33
3.5.2 Uji Validitas Reliabilitas Angket	33
3.6 Teknik Pengolahan Data.....	33
3.7 Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	36
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	37
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi.....	37
4.2.1.1 Gambaran Umum Desa Gunung Menang Kecamatan Penukal Kabupaten Pali.....	37
4.2.1.2 Keadaan Fisik Desa Gunung Menang Kecamatan Penukal Kabupaten Pali	38
4.2.1.3 Jumlah Penduduk Desa Gunung Menang Kecamatan Penukal Kabupaten Pali.....	39
4.2.1.4 Mata Pencarian Penduduk Desa Gunung Menang Kecamatan Penukal Kabupaten Pali.....	39
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Angket.....	40
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian	57
4.3.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi.....	57
4.3.2 Analisis Data Angket.....	58
4.3.2.1 Rekapitulasi Persepsi Masyarakat Penukal Kabupaten Pali Desa Gunung Menang.....	58
4.4 Uji Persyaratan Instrumen.....	67
4.4.1 Uji Validitas	67
4.4.2 Uji Reliabilitas.....	70
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	70

Bab V Kesimpulan Dan Saran

6.1 Simpulan.....74

6.2 Saran.....74

DAFTAR PUSTAKA.....76

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi Operasional Variabel.....	27
2. Populasi Penelitian.....	29
3. Sampel Penelitian.....	30
4. Klasifikasi Pernyataan Dan Skor Nilai.....	32
5. Teknik Pengumpulan Data.....	32
6. Kriteria Penilaian Objektif.....	34
7. Jadwal Penelitian.....	37
8. Keadan Bangunan Dan Fasilitas Di Desa Gunung Menang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.....	38
9. Jumlah Penduduk Masyarakat Penukal Desa Gunung Menang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.....	39
10. Mata Pencarian Masyarakat Penukal Desa Gunung Menang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.....	39
11. Klasifikasi Pernyataan Dan Skor Nilai.....	40
12. Persentase Pernyataan Nomor 1.....	41
13. Persentase Pernyataan Nomor 2.....	41
14. Persentase Pernyataan Nomor 3.....	42
15. Persentase Pernyataan Nomor 4.....	42
16. Persentase Pernyataan Nomor 5.....	43
17. Persentase Pernyataan Nomor 6.....	44

18. Persentase Pernyataan Nomor 7.....	45
19. Persentase Pernyataan Nomor 8.....	45
20. Persentase Pernyataan Nomor 9.....	46
21. Persentase Pernyataan Nomor 10.....	47
22. Persentase Pernyataan Nomor 11.....	47
23. Persentase Pernyataan Nomor 12.....	48
24. Persentase Pernyataan Nomor 13.....	49
25. Persentase Pernyataan Nomor 14.....	49
26. Persentase Pernyataan Nomor 15.....	50
27. Persentase Pernyataan Nomor 16.....	51
28. Persentase Pernyataan Nomor 17.....	51
29. Persentase Pernyataan Nomor 18.....	52
30. Persentase Pernyataan Nomor 19.....	53
31. Persentase Pernyataan Nomor 20.....	53
32. Persentase Pernyataan Nomor 21.....	54
33. Persentase Pernyataan Nomor 22.....	55
34. Persentase Pernyataan Nomor 23.....	55
35. Persentase Pernyataan Nomor 24.....	56
36. Persentase Pernyataan Nomor 25.....	57
37. Kriteria Persepsi Berdasarkan Interpretasi Skor Persentasi.....	59
38. Indikator Besarnya <i>pintaan</i>	59
39. Kriteria Persepsi Berdasarkan Interpretasi Skor Persentasi.....	60

40. Indikator Sifat <i>Pintaan</i> Yang Memaksa.....	61
41. Kriteria Persepsi Berdasarkan Interpretasi Skor Persentasi.....	62
42. Indikator Tujuan <i>Pintaan</i>	62
43. Kriteria Persepsi Berdasarkan Interpretasi Skor Persentasi.....	63
44. Indikator Sanksi Yang Ditimbulkan.....	63
45. Kriteria Persepsi Berdasarkan Interpretasi Skor Persentasi.....	65
46. Indikator Makna Dalam Prosesi <i>Pintaan</i>	65
47. Kriteria Persepsi Berdasarkan Interpretasi Skor Persentasi.....	66
48. Rata-Rata Persepsi Terhadap Tradisi <i>Bepintaan</i> dalam Adat Perkawinan.....	66
49. Hasil Uji Validitas Angket.....	67
50. Interpretasi Validitas Angket.....	69
51. Uji Reliabilitas Angket.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pengesahan Usul Judul Skripsi dari Pembimbing Skripsi
Lampiran 2	Surat Persetujuan Seminar Proposal Penelitian
Lampiran 3	Bukti Perbaikan Proposal Penelitian
Lampiran 4	Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Usul Penelitian
Lampiran 5	Petunjuk Pembimbing Skripsi
Lampiran 6	Surat Kesedian Pembimbing Skripsi (Pembimbing 1)
Lampiran 7	Surat Kesedian Pembimbing Skripsi (Pembimbing 2)
Lampiran 8	Surat Keputusan Penunjukkan Pembimbing Skripsi
Lampiran 9	Pengajuan Perubahan Judul
Lampiran 10	Surat Izin Penelitian dari Universitas Sriwijaya
Lampiran 11	Surat Izin Penelitian dari Kepala Desa Gunung Menang
Lampiran 12	Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian di Desa Gunung Menang
Lampiran 13	Surat Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
Lampiran 14	Bukti Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
Lampiran 15	Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Hasil Penelitian
Lampiran 16	Persetujuan Ujian Skripsi
Lampiran 17	Bukti Perbaikan Ujian Skripsi
Lampiran 18	Kisi-Kisi Angket
Lampiran 19	Angket Penelitian
Lampiran 20	Rekapitulasi Hasil Data Angket
Lampiran 21	Tabel Uji Persyaratan Instrumen
Lampiran 22	Dokumentasi Foto
Lampiran 23	Kartu Bimbingan Skripsi

The Public Perception Of Penukal Subdistrict The Tradition Of *Bepintaan* In The Customary Marriage In The Village Gunung Menang District Pali

By
Sarli

Student ID Number 06051181520021

Advisors: (1) Drs. Alfiandra, M.Si

(2) Sulkipani, S.Pd., M.Pd

Pancasila and Education Study Program

ABSTRACT

The objective of this study was to know the public perception of Penukal subdistrict the tradition of *bepintaan* in the customary marriage in the village Gunung Menang district Pali. This research used quantitative approachment with descriptive method. The population of this study was 129 of public Penukal village Gunung Menang middle-income. *simpel random sampling* technique was applied to select the sampel and talking 5% from the population of the study which was gained from 95 people was used to determine amount of sample. The study used documentation and questionnaire techniques to collet the data. Based on the result of analysis from two techniques in collecting the data, it could be concluded that the society gave positive perception toward tradition of *bepintaan* in the customary marriage. It was proven by result of the analysis of the data and the discussion of the result of the questionnaire, the five indicator used as the measurement of the research coinsisted of 25 sttements showed that the mean value obtained was 87,41 % and the percentage of the interval ($\geq$) 62,5 %. As previously determined that the score $> 62,5\%$ is the criteria for positive perception level and on the contrary $< 62,5\%$ is the criteria for negative perception level.

Key words: Public Perception, Tradition *Bepintaan*, Customary Marriage

Advisor 1,

Drs. Alfiandra, M.Si
NIP.196312211989112001

Advisor 2,

Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198707042015041002

Approve of
Coordinator Of PPKn Study Program

Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198707042015041002

**PERSEPSI MASYARAKAT PENUKAL TERHADAP TRADISI
BEPINTAAN DALAM ADAT PERKAWINAN
DI DESA GUNUNG MENANG KABUPATEN PALI**

Oleh

Sarli

Nomor Induk Mahasiswa 06051181520021

Pembimbing : (1) Drs. Alliandra, M.Si

(2) Sulkipani, S.Pd., M.Pd

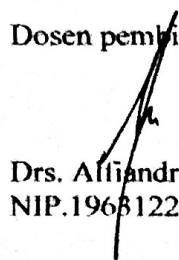
Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat Penukal terhadap tradisi *hepintaan* dalam adat perkawinan di Desa Gunung Menang Kabupaten Pali. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *deskriptif*. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat Penukal Desa Gunung Menang yang berpendapatan menengah yang berjumlah 129 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *teknik simpel random sampling* serta menentukan jumlahnya dengan menggunakan penarikan sampel 5% dari populasi penelitian yang diperoleh jumlah 95 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan angket (kuesioner). Berdasarkan hasil analisis dari kedua teknik pengumpulan data, dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat memberikan persepsi yang positif terhadap tradisi *hepintaan* dalam adat perkawinan. Hal ini terbukti dari hasil analisis data dan pembahasan dari hasil angket, kelima indikator yang menjadi tolak ukur penelitian dengan 25 pernyataan didapatkan jumlah skor rata-rata keseluruhan adalah sebesar 87,41 % dengan interval persentase ($\geq$) 62,5%. Dimana sebelumnya telah ditentukan bahwa skor $> 62,5\%$ merupakan kriteria tingkat persepsi positif dan sebaliknya $< 62,5\%$ merupakan kriteria tingkat persepsi negatif.

Kata Kunci: Persepsi Masyarakat, Tradisi *Bepintaan*, Adat Perkawinan

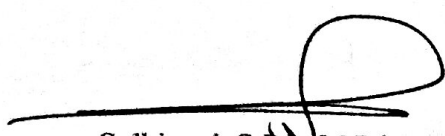
Dosen pembimbing 1,


Drs. Alliandra, M.Si
NIP.196812211989112001

Dosen pembimbing 2,


Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198707042015041002

Mengetahui
Koordinator Program Studi,


Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198707042015041002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat merupakan kumpulan manusia yang hidup bersama disuatu daerah tertentu dalam waktu cukup lama dan menghasilkan budaya bersama. Kumpulan masyarakat tersebut saling mengenal satu dengan yang lainnya, sehingga terbentuk suatu kebudayaan diantara mereka yang memiliki hubungan sangat erat satu dengan lainnya, dimana budaya lahir dari tingkah laku manusia yang kelamaan menjadi kebiasaan atau tradisi yang dijunjung tinggi oleh masyarakat. Kebiasaan pada masyarakat terjadi karena ada kebiasaan yang dilakukan oleh sekelompok orang dan kebiasaan tersebut ditiru oleh masyarakat sekarang yang merupakan perilaku dari masyarakat terdahulu, dari kebiasaan tersebut terbentuklah kebudayaan yang menjadi ciri khas dari masing-masing daerah. Sehingga terdapat kemungkinan tata cara pelaksanaan perkawinan adat yang berbeda-beda dan sama atau mirip bahkan terbilang unik, termasuk dalam tradisi prosesi perkawinan yang merupakan kekayaan budayan masing-masing daerah.

Dalam kehidupan masyarakat perkawinan merupakan tujuan hidup yang hampir dialami semua orang di bumi ini, sehingga dalam meneruskan jenisnya manusia membutuhkan pasangan yang akan memberikan keturunan sesuai yang diharapkan, melalui perkawinan adalah cara yang akan bisa mewujudkan itu semua, sehingga akan terbentuk keluarga bahagia dan sempurna dalam kehidupan suami istri. Oleh karena itu perkawinan seharusnya berlangsung seumur hidup bahkan tidak boleh berakhir dengan perceraian begitu saja. Menurut Undang-Undang Nomor 1 tahun 1947 tentang Perkawinan Pasal 1 (dalam Soemiyati, 1999: 9) yang berbunyi: "Perkawinan ialah ikatan lahir dan batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal yang berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa".

Perkawinan selain akan merubah status seseorang dalam kehidupan masyarakat juga akan menghalalkan hubungan antara laki-laki dan perempuan yang berlainan jenis. Menurut Rasyid (dalam Sudarsono, 2005: 36) menerangkan bahwa “perkawinan ialah suatu akad yang menghalalkan pergaulan dan membatasi hak dan kewajiban serta bertolong-tolong antara seorang laki-laki dan seorang perempuan yang keduanya bukan muhrim”. Selanjutnya Asaf (dalam Soemiyati, 1999: 9) menerangkan bahwa “perkawinan menurut pandangan islam mengandung tiga aspek yaitu: aspek hukum, aspek sosial, aspek agama”. Kemudian Har (dalam Hadikusuma, 2007: 8) menerangkan bahwa “perkawinan itu adalah urusan kerabat, urusan keluarga, urusan masyarakat, urusan martabat, urusan pribadi dan begitu pula menyangkut urusan keagamaan”. Perkawinan yang berlaku di masyarakat tidak terlepas dari pengaruh agama dan adat istiadat masyarakat itu berada, seperti halnya ada yang menggunakan hukum agama saja tapi ada juga yang mengabungkan kedua hukum agama dan adat istiadat tersebut. Sehingga ketika pelaksanaanya pasti membutuhkan orang lain yang dapat mempererat hubungan antar masyarakat.

Perkawinan Masyarakat Penukal Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) di Desa Gunung Menang memiliki suatu tradisi dalam adat perkawinan yang dikenal dengan istilah *bepintaan*. *Bepintaan* merupakan bahasa penukal yang artinya meminta, sehingga untuk menikahi gadis gunung menang membutuhkan modal yang besar dalam hal ini disebut *bepintaan*. *Bepintaan* merupakan sesuatu permintaan yang diminta oleh pihak perempuan kepada pihak laki-laki yang ingin mempersuntingnya sebagai bentuk keseriusan dari pihak laki-laki sebagai tanda pelamaran, jika *bepintaan* ini tidak terpenuhi maka secara otomatis laki-laki harus mundur. Berkaitan dengan tradisi upacara pernikahan Masyarakat Desa Gunung Menang dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu tahap pra perkawinan terdiri dari *jingok rasan*, *seseheran*, *magike mukun*, *bejenguan*, *mipis bumbu* dan tahap perkawinan terdiri dari *sime ngambik*, akad nikah, *nyemput ngian*, *mapak atau ngian turun* dan *resepsi* atau

persedekahan. Pada saat lamaran terdapat istilah *bepintaan* yang wajib dari pihak laki-laki apabila berniat ingin mempersunting perempuan pujaan hatinya.

Sehingga banyak dari laki-laki yang tidak sanggup untuk menyangupi syarat-syarat tersebut yang diajukan oleh pihak perempuan, seperti meminta uang belasan juta bahkan puluhan juta rupiah, emas satu sampai tiga suku, mie instan ratusan kardus (mie indomi biasanya yang diminta), beras lima sampai sepuluh sak/karung, gula sepuluh sampai dua puluh kilogram dan lain sebagainya. Untuk besarnya jumlah permintaan yang harus dipenuhi pihak laki-laki sesuai dengan kedudukan atau kekayaan pihak perempuan, semakin terpandang atau kaya pihak keluarga perempuan maka akan semakin besar permintaan yang harus dipenuhi dalam jumlah tertentu yang tidak pasti. Pada saat acara *walimaha* diadakan sebagai hiburan untuk masyarakat sekitar. Dalam acara resepsi itu terdapat hal yang menarik yang tidak akan dijumpai pada saat acara *walimahan* di daerah lain. Seperti acara *lelangan*, dari *lelangan* ini banyak masyarakat sekitar yang ikut berpartisipasi yang tujuannya untuk membantu biaya *walimahan* ataupun untuk menunjukan kepada orang-orang yang berhasil memenangkan *lelangan* sebagai seorang yang mampu (orang kaya).

Penelitian sejenis yang di jadikan acuan dan sumber informasi oleh peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Ari Kurniawan (2014) dengan judul "Tradisi Pernikahan Masyarakat Penukal" (Studi Kasus di Desa Panta Dewa Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Pali Povinsi Sumatra Selatan). Hasil penelitian ini adalah proses perkawinan tahap pra upacara meliputi *jingok rasan*, *seserahan*, *nyawak* dan *kebayan*. Kemudian tahap pelaksanaan upacara perkawinan terdiri dari *mungian nyumbah*, akad nikah, *nyusung kaban*, *sedekah* dan resepsi . (<http://digilib.uni-suka.ac.id:80/id/eprint/14866>. Diakses pada 14 juli 2018).

Selanjutnya Burhanuddin A. Gani Vol 1 No 1 (2017) judul "Pembatasan Jumlah Mahar Melalui Keputusan Musyawarah Adat Kluet Timur". Hasil penelitian ini bahwa yang melatar belakangi pembatasan mahar tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor agama, ekonomi, sosial, dan budaya. <http://etheses.uin-malang.ac.id/2759/1/1021009>. Diakses pada 14 juli 2018. Kemudian penelitian yang

dilakukan oleh Moryamin Ainin Vol 14 No 1 (2013) di Jakarta dengan judul "Tradisi Mahar Diranah Lokalitas Umat Islam: Mahar dan Struktur Sosial Dimasyarakat Mulsim Indonesia". Hasil penelitian ini bahwa praktek hukum mahar disejumlah masyarakat islam mengalami perubahan dan perbedaan dalam lintas ruang dan waktu, wujud mahar juga berubah dari tradisi uang keformat simbol periasan dan simbol agama. (<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/ahkam/article/view/1239>. Diakses pada 14 juli 2018)

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan melalui wawancara langsung kepada masyarakat di Desa Gunung Menang Kabupaten Pali, pada tanggal 29 Juni 2018. Hasil dari studi pendahuluan yang peneliti lakukan dengan metode wawancara yaitu terdapat dua tanggapan yang bertolak belakang dari masyarakat terhadap tradisi *bepintaan* dalam adat perkawinan ini, dimana ada masyarakat yang setuju dengan adanya *pintaan* besar dari pihak perempuan karena mereka merupakan wajar sebanding dengan biaya yang dikeluarkan selama ini mengurus dari kecil hingga dewasa apa lagi jika perempuannya berpendidikan tinggi dan keluarganya terpandang. Tapi ada juga masyarakat yang kurang setuju dengan adanya *pintaan* besar karena menganggap perkawinan tidak perlu mewah bahkan menghabiskan banyak uang yang penting sah, sebab bukan hanya berfokus pada saat acara perkawinan melainkan masih ada kehidupan setelah perkawinan. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan pemangku adat Desa Gunung Menang, hasil dari studi pendahuluan peneliti mengungkapkan bahwa tradisi *bepintaan* sudah ada sejak dahulu sampai saat ini masih dipertahankan oleh masyarakat setempat walaupun sudah ada sebagian yang ditinggalkan masyarakat seperti *mutari makam puyang*. *Mutari makam puyang* adalah berputar mengelilingi makam leluhur (*puyang*). Kemudian pemangku adat juga menerangkan bahwa sebelumnya *pintaan* yang diminta oleh pihak perempuan pada tahun 1993 sampai tahun 2006 hanya uang ratusan ribu rupiah, emas satu sampai tiga gram, bolu atau roti ratusan loyang dan lain sebagainya, kemudian pada tahun 2007 sampai saat ini *pintaan* tersebut semakin besar dengan seiring perkembangan zaman.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Persepsi Masyarakat Penukal Terhadap Tradisi *Bepintaan* dalam Adat Perkawinan di Desa Gunung Menang Kabupaten Pali”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi masyarakat penukal terhadap tradisi *bepintaan* dalam adat perkawinan di Desa Gunung Menang Kabupaten Pali?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat penukal terhadap tradisi *bepintaan* dalam adat perkawinan di Desa Gunung Menang Kabupaten Pali.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori-teori sebelumnya yang berhubungan dengan persepsi masyarakat penukal terhadap tradisi *bepintaan* dalam adat perkawinan di Desa Gunung Menang Kabupaten Pali.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman bagi masyarakat mengenai persepsi masyarakat penukal terhadap tradisi *bepintaan* dalam adat perkawinan di Desa Gunung Menang Kabupaten Pali.

1.4.2.2 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dilapangan dan pengetahuan dibidang kebudayaan mengenai persepsi masyarakat penukal terhadap tradisi *bepintaan* dalam adat perkawinan di Desa Gunung Menang Kabupaten Pali.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, Moryamin. (2013). *Tradisi Mahar Diranah Lokalitas Umat Islam: Mahar Dan Struktur Sosial Dimasyarakat Mulsim Indonesia*. Jakarta. (<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/ahkam/article/viewe/1239>). Diakses pada 14 juli 2018).
- Ahmadi, Abu. (2003). *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Bungin, burhan. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Prenada Media Group
- Bungin, burhan. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Hadikusuma, Hilman. (2007). *Hukum Perkawinan Indonesia Menurut Perundangan, Hukum Adat, Hukum Agama*. Bandung: Cv Mandar Maju.
- Deva, I Made, dkk (2018) *Analisis Reaksi Pasar Sesudah Dan Sebelum Pengumuman Kemenangan Donal Trump Menjadi Presiden Amerika Serikat*, (<http://journal.doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i01.p16>). Diakses pada 24 februari
- Gani, Burhanuddin A. (2017) *Pembatasan Jumlah Mahar Melalui Keputusan Musyawarah Adat Kluet Timur*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/2759/1/1021009>. Diakses pada 14 juli 2018.
- Kurniawan, Ari (2014). *Tradisi Pernikahan Masyarakat penukal. Kecamatan Talang Ubi Kabupate Pali Povinsi Sumatra Selatan.M.* (<http://digilib.uni-suka.ac.id/80/id/eprint/14866>). Diakses pada 14 juli 2018.
- Mahfudiah. (2009). *Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi Punjungan*. (<http://jurnal.fkip.unila.ac.id>). Diakses pada 14 juli 2019).
- Muhmudah, Siti. (2012). *Psikologi Sosial Teori & Model Penelitian*. Malang: Uin Maliki Press.
- Nasti. (2016). *Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi Mattunda Wenni Pammulang Dalam Perkawinan Adat*. (<http://ojs.unm.ac.id>). Diakses pada 14 juli 2019.
- Ruslan, Rosady. (2010). *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persda.
- Satriana, Eka. (2015). *Makna Ungkapan Pada Upacara Perkawinan Adat*. [Http://journal.ojs.unma.go.id](http://journal.ojs.unma.go.id). Diakses pada 11 november 2019.
- Sobur, Alex. (2003). *Psikologi Umum Dalam Lintas Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Soemadinigrat, Salman. (2002). *Rekonseptualisasi Hukum Adat Kontempore*, Bandung: P.T Alumni.

- Soemiyati, Ny. (1999). *Hukum Perkawinan Islam Dan Undang-Undang Perkawinan (Undang-Undang No 1 Tahun 1974 Tentang Kawin)*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Sudarsono. (2005). *Hukum Perkawinan Nasional*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016) . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sztompka, Piotr. (2010). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group.